# ABSTRAK

**Syamsul Ibrar, 2020. Kemampuan Berfikir Tingkat Tinggi pada Latihan *Reading* (Analisis Latihan *Reading* pada Buku Bahasa Inggris untuk Kelas X SMA Dipublikasikan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia pada Tahun 2017). Tesis. Pascasarjana Universitas Negeri Padang.**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya kemampuan berfikir tingkat tinggi dalam kemampuan reading siswa dan buku merupakan salah satu sarana dalam pencapaian kemampuan tersebut. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan komposisi keterampilan berpikir tingkat tinggi berdasarkan Taksonomi Bloom edisi revisi pada latihan 'reading' buku pelajaran bahasa Inggris untuk SMA kelas 10 yang diterbitkan oleh kementerian pendidikan dan kebudayaan. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Objek penelitian ini adalah latihan 'reading' dalam buku pelajaran bahasa Inggris untuk SMA kelas 10 yang diterbitkan oleh kementerian pendidikan dan kebudayaan. Data dikumpulkan melalui beberapa instrumen, yaitu Buku Pelajaran Bahasa Inggris, kartu analisis, dan tabel daftar periksa. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa ada empat jenis latihan membaca yang diungkapkan dalam buku pelajaran ini, yaitu: esai atau pertanyaan dengan jawaban panjang (63,30%), tes melengkapi (16,70%), tes jawaban singkat (13,30%), dan tes melengkapi (6,70%). Selain itu, dalam buku pelajaran ini tidak ada tes benar atau salah dan tes pilihan ganda. Dapat dinyatakan bahwa, di antara empat jenis bacaan yang terdapat dalam buku pelajaran ini, pertanyaan esai atau pertanyaan dengan jawaban yang panjang adalah yang paling sering ditemukan dalam latihan 'reading'. Selain itu, distribusi keterampilan berpikir tingkat tinggi (HOTS) dalam latihan 'reading' lebih rendah daripada keterampilan berpikir tingkat rendah (LOTS). Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil komposisi keterampilan berpikir tingkat tinggi dalam buku pembelajaran bahasa Inggris untuk kelas 10 SMA yang diterbitkan oleh kementerian pendidikan dan budaya, yaitu 49 dari 171 pertanyaan latihan 'reading', sementara keterampilan berpikir tingkat rendah diperoleh 117 di antara 171 pertanyaan latihan 'reading'. Untuk lebih detail, hasil dari distribusi keterampilan berpikir tingkat tinggi adalah: keterampilan menganalisis merupakan komposisi tertinggi, 33 dari 171 pertanyaan dalam latihan 'reading' (19,3%), keterampilan mengevaluasi mendapatkan 10 dari 171 pertanyaan (5,8 %), dan keterampilan menciptakan, 5 dari 171 pertanyaan dalam latihan 'reading' (3%). Oleh karena itu, jenis latihan membaca yang ditemukan dalam buku ini bervariasi dan didominasi oleh tes esai atau pertanyaan dengan jawaban panjang dan distribusi keterampilan berpikir tingkat tinggi hanya 28,6%. Ini berarti bahwa distribusi keterampilan berpikir tingkat tinggi dalam latihan 'reading' tidak merata karena kisaran skor total dan rasionya jauh dari komposisi keterampilan berpikir tingkat rendah.